



BUPATI GUNUNGGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN BUPATI GUNUNGGKIDUL
NOMOR 73 TAHUN 2019
TENTANG
PEDOMAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH KALURAHAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GUNUNGGKIDUL,

- Menimbang : a. bahwa susunan organisasi dan tata kerja pemerintah Desa telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa;
- b. bahwa dengan diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan, Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu dicabut dan diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati Gunungkidul tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3);
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);

3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
6. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 25);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penetapan Kalurahan (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 52);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH KALURAHAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Keistimewaan merupakan keistimewaan kedudukan hukum yang dimiliki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan sejarah dan hak asal-usul menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur dan mengurus kewenangan istimewa.
2. Urusan Keistimewaan adalah urusan yang dimiliki Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Undang-Undang tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Kapanewon adalah sebutan kecamatan di wilayah Kabupaten Gunungkidul.
4. Kalurahan adalah sebutan desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang terdiri atas gabungan beberapa padukuhan yang mempunyai batas-batas wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri, berkedudukan langsung dibawah Kapanewon.
5. Pemerintahan Kalurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Kalurahan adalah Lurah dibantu Pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kalurahan.
7. Pemerintah Kalurahan adalah sebutan Pemerintah Desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu Lurah dibantu oleh Pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kalurahan.
8. Lurah adalah sebutan Kepala Desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang merupakan pejabat Pemerintah Kalurahan yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan.
9. Pamong Kalurahan adalah sebutan Perangkat Desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang merupakan unsur staf yang membantu Lurah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan yang terdiri dari unsur Sekretariat, unsur Pelaksana Teknis, dan unsur Pelaksana Kewilayahan.

10. Carik adalah sebutan dari Sekretaris Desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul.
11. Satuan Ruang Strategis Tanah Kasultanan yang selanjutnya disebut Satuan Ruang Strategis Kasultanan adalah Satuan Ruang Tanah Kasultanan yang memiliki kriteria aspek filosofis, historis, adat, saujana dan/atau cagar budaya serta mempunyai pengaruh sangat penting terhadap pelestarian budaya, kepentingan sosial, kesejahteraan masyarakat dan/atau kelestarian lingkungan.
12. Daerah adalah Kabupaten Gunungkidul.

BAB II

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH KALURAHAN

Pasal 2

- (1) Pemerintah Kalurahan terdiri atas Lurah dan Pamong Kalurahan.
- (2) Pamong Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
 - a. Sekretariat;
 - b. Pelaksana Teknis; dan
 - c. Pelaksana Kewilayahan.
- (3) Pamong Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berkedudukan sebagai unsur pembantu Lurah.
- (4) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pamong Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bertanggung jawab kepada Lurah.

Pasal 3

- (1) Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a dipimpin oleh Carik dan dibantu oleh unsur staf sekretariat.
- (2) Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas 3 (tiga) Urusan Teknis:
 - a. Tata Laksana yang merupakan sebutan dari Urusan Tata Usaha dan Umum;
 - b. Danarta yang merupakan sebutan dari Urusan Keuangan; dan
 - c. Pangripta yang merupakan sebutan dari Urusan Perencanaan.

Pasal 4

- (1) Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf b merupakan unsur pembantu Lurah sebagai pelaksana tugas operasional.

- (2) Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Keamanan yang merupakan sebutan dari Seksi Pemerintahan, dipimpin oleh Jagabaya;
 - b. Kemakmuran yang merupakan sebutan dari Seksi Kesejahteraan, dipimpin oleh Ulu-ulu; dan
 - c. Sosial yang merupakan sebutan dari Seksi Pelayanan, dipimpin oleh Kamituwa.

Pasal 5

- (1) Pelaksana Kewilayahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf c merupakan unsur pembantu Lurah sebagai satuan tugas kewilayahan.
- (2) Satuan tugas kewilayahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disebut Padukuhan yang dipimpin oleh Dukuh.

Pasal 6

- (1) Padukuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) berjumlah 1.429 (seribu empat ratus dua puluh sembilan) Padukuhan.
- (2) Nama Padukuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

TUGAS DAN FUNGSI LURAH

Pasal 7

- (1) Lurah berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Kalurahan yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan.
- (2) Lurah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas menyelenggarakan pemerintahan Kalurahan, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat dan melaksanakan penugasan urusan keistimewaan dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pasal 8

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat

- (2) Lurah memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :
- a. penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, meliputi tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di Kalurahan, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah;

- b. pelaksanaan pembangunan, meliputi pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. pembinaan kemasyarakatan, meliputi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
- d. pemberdayaan masyarakat, meliputi melakukan sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- e. penyelenggaraan hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya; dan
- f. pelaksanaan penugasan urusan keistimewaan.

BAB IV

TUGAS DAN FUNGSI PAMONG KALURAHAN

Bagian Kesatu

Sekretariat

Paragraf 1

Carik

Pasal 9

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Carik.
- (2) Carik bertugas membantu Lurah dalam bidang administrasi pemerintahan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Carik mempunyai fungsi :
 - a. melaksanakan urusan ketatausahaan dan umum, meliputi:
 - 1. pelaksanaan urusan tata naskah;
 - 2. pengelolaan administrasi surat menyurat dan ekspedisi;
 - 3. pengelolaan arsip Kalurahan; dan
 - 4. penyusunan rancangan regulasi Kalurahan meliputi Peraturan Kalurahan, Peraturan Lurah, dan Keputusan Lurah;
 - 5. pengelolaan administrasi Lurah dan Pamong Kalurahan;
 - 6. penyediaan prasarana Lurah dan Pamong Kalurahan;
 - 7. penyediaan prasarana kantor kalurahan;
 - 8. pengelolaan perpustakaan kalurahan;
 - 9. penyiapan rapat-rapat;
 - 10. pengelolaan aset kalurahan;

11. penyiapan kegiatan perjalanan dinas; dan
 12. pelayanan umum.
- b. melaksanakan Urusan Keuangan, meliputi :
1. pengurusan administrasi keuangan;
 2. pengadministrasian sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran;
 3. verifikasi administrasi keuangan; dan
 4. pengadministrasian penghasilan Lurah dan Pamong Kalurahan.
- c. melaksanakan Urusan Perencanaan, meliputi :
1. penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja kalurahan;
 2. inventarisasi data dan penyusunan perencanaan pembangunan kalurahan;
 3. monitoring dan evaluasi program; dan
 4. penyusunan laporan Kalurahan.

Paragraf 2

Tata Laksana

Pasal 10

- (1) Tata Laksana dipimpin oleh seorang Kepala Urusan Tata Laksana.
- (2) Kepala Urusan Tata Laksana sebagaimana dimaksud ayat (1) berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- (3) Kepala Urusan Tata Laksana bertugas membantu Carik dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Urusan Tata Laksana memiliki fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan dan umum meliputi :
 - a. pelaksanaan urusan tata naskah;
 - b. pengelolaan administrasi surat menyurat dan ekspedisi;
 - c. pengelolaan arsip kalurahan;
 - d. penyusunan rancangan regulasi Kalurahan meliputi Peraturan Kalurahan, Peraturan Lurah dan Keputusan Lurah;
 - e. pengelolaan administrasi kelurahan dan Pamong Kalurahan;
 - f. penyediaan prasarana Lurah dan Pamong Kalurahan;
 - g. penyediaan prasarana kantor kalurahan;

- h. pengelolaan perpustakaan kalurahan;
- i. penyiapan rapat-rapat;
- j. pengelolaan aset kalurahan;
- k. penyiapan kegiatan perjalanan dinas; dan
- l. pelayanan umum.

Paragraf 3

Danarta

Pasal 11

- (1) Danarta dipimpin oleh seorang Kepala Urusan Danarta.
- (2) Kepala Urusan Danarta berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- (3) Kepala Urusan Danarta bertugas membantu Carik dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Urusan Danarta memiliki fungsi melaksanakan urusan keuangan, meliputi :
 - a. pengurusan administrasi keuangan;
 - b. pengadministrasian sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran;
 - c. verifikasi administrasi keuangan; dan
 - d. pengadministrasian penghasilan Lurah dan Pamong Kalurahan.

Paragraf 4

Pangripta

Pasal 12

- (1) Pangripta dipimpin oleh seorang Kepala Urusan Pangripta.
- (2) Kepala Urusan Pangripta berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- (3) Kepala Urusan Pangripta bertugas membantu Carik dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Urusan Pangripta memiliki fungsi perencanaan, meliputi :
 - a. penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja Kalurahan;
 - b. inventarisasi data dan penyusunan perencanaan pembangunan Kalurahan;
 - c. monitoring dan evaluasi program; dan
 - d. penyusunan laporan Kalurahan.

Bagian Kedua
Pelaksana Teknis
Paragraf 1
Keamanan
Pasal 13

- (1) Keamanan dipimpin oleh seorang Jagabaya.
- (2) Jagabaya berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
- (3) Jagabaya bertugas membantu Lurah sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan dan keamanan serta melaksanakan urusan Keistimewaan bidang pertanahan dan tata ruang.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) Jagabaya mempunyai fungsi :
 - a. pelaksanaan manajemen tata praja Pemerintahan;
 - b. pembinaan masalah pertanahan;
 - c. pembinaan ketentraman dan ketertiban;
 - d. pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat;
 - e. pelaksanaan tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang politik;
 - f. pembinaan dan pengelolaan administrasi kependudukan;
 - g. penataan dan pengelolaan wilayah;
 - h. pendataan dan pengelolaan monografi Kalurahan;
 - i. pembinaan Rukun Tetangga dan Rukun Warga;
 - j. pelaksanaan urusan keistimewaan pertanahan dan tata ruang, yang terdiri atas :
 1. penyajian data pengelolaan dan pemanfaatan tanah Kasultanan;
 2. pengadministrasian tanah Kalurahan;
 3. penyusunan Peraturan Kalurahan terkait dengan tanah Kalurahan;
 4. penyebarluasan informasi rencana tata ruang pada satuan ruang strategis;
 5. pelaksanaan pembantuan pemantauan pemanfaatan ruang sesuai izin pada satuan ruang strategis;
 6. pelaporan ketidaksesuaian pemanfaatan ruang pada satuan ruang strategis; dan
 7. pengelolaan pemanfaatan ruang pada satuan ruang strategis.

Paragraf 2
Kemakmuran
Pasal 14

- (1) Kemakmuran dipimpin oleh seorang Ulu-ulu.
- (2) Ulu-ulu berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
- (3) Ulu-ulu bertugas membantu Lurah sebagai pelaksana tugas operasional bidang perekonomian dan pembangunan serta melaksanakan urusan Keistimewaan bidang kebudayaan.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) Ulu-Ulu mempunyai fungsi :
 - a. pelaksanaan pembangunan sarana prasarana perdesaan;
 - b. pelaksanaan tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan hidup;
 - c. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kegiatan di bidang pertanian, kehutanan, sosial budaya, perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, pertambangan dan energi, serta pariwisata;
 - d. pemberdayaan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan Kalurahan yang membidangi pembangunan;
 - e. pendataan dan pengelolaan profil Kalurahan;
 - f. pengembangan perekonomian masyarakat Kalurahan; dan
 - g. pelaksanaan urusan keistimewaan kebudayaan, yang terdiri atas :
 1. pelaksanaan tugas pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
 2. peningkatan peran masyarakat kalurahan terhadap pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan;
 3. pendataan potensi budaya kalurahan; dan
 4. penyelenggaraan dan pengelolaan kalurahan budaya dan/atau kawasan budaya.

Paragraf 3
Sosial
Pasal 15

- (1) Sosial dipimpin oleh seorang Kamituwa.
- (2) Kamituwa berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.

- (3) Kamituwa bertugas membantu Lurah sebagai pelaksana tugas operasional bidang sosial kemasyarakatan.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kamituwa memiliki fungsi :
 - a. penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat;
 - b. peningkatan upaya partisipasi masyarakat;
 - c. pembinaan keagamaan dan ketenagakerjaan;
 - d. pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna; dan
 - e. pembinaan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Bagian Ketiga
Pelaksana Kewilayahan

Pasal 16

- (1) Padukuhan dipimpin oleh seorang Dukuh.
- (2) Dukuh berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan.
- (3) Dukuh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas membantu Lurah dalam pelaksanaan tugasnya di Padukuhan.
- (4) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Dukuh memiliki fungsi :
 - a. pembinaan ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya;
 - b. pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat;
 - c. pembinaan mobilitas kependudukan;
 - d. penataan dan pengelolaan wilayah Padukuhan;
 - e. pemberdayaan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di wilayah kerjanya;
 - f. pelaksanaan Peraturan Kalurahan, Peraturan Lurah, Keputusan Lurah, dan peraturan perundangan lainnya; dan
 - g. pelaksanaan tugas membantu Lurah dalam melakukan :
 1. pemantauan penggunaan dan pemanfaatan Tanah Kasultanan;
 2. pemantauan pemanfaatan tata ruang Tanah Kasultanan; dan
 3. pelestarian kebudayaan di wilayah masing-masing.

BAB V

STAF PAMONG KALURAHAN

Pasal 17

- (1) Sekretariat dan Pelaksana Teknis dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya dapat dibantu oleh staf Pamong Kalurahan sesuai dengan beban kerja, kemampuan keuangan Kalurahan, dan peraturan perundang-undangan.

- (2) Staf Pamong Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Kepala Urusan atau kepada pimpinan Pelaksana Teknis.

BAB VI

TATA KERJA

Pasal 18

- (1) Dalam penyelenggaraan pemerintah kalurahan, Lurah dan Pamong Kalurahan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi secara vertikal dan horisontal.
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya, Lurah bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
- (3) Setiap pimpinan di lingkungan pemerintah kalurahan bertanggung jawab dalam memimpin, memberikan bimbingan, petunjuk, perintah, dan mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan tugas bawahan.

Pasal 19

- (1) Setiap bawahan di lingkungan pemerintah kalurahan wajib mematuhi petunjuk, perintah, dan bertanggung jawab kepada atasan serta wajib melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan.
- (2) Untuk kelancaran dalam pelaksanaan tugas setiap bawahan wajib memberikan saran dan pertimbangan kepada atasannya.

Pasal 20

Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB VII

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 21

Bupati dan Panewu wajib melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Pemerintah Kalurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

BAB VIII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 22

- (1) Peraturan Desa yang mengatur tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa yang ada pada saat ini masih berlaku sampai dengan ditetapkannya Peraturan Kalurahan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan berdasarkan Peraturan Bupati ini.
- (2) Lurah wajib membentuk Peraturan Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling lama 6 (enam) bulan sejak ditetapkannya Peraturan Bupati ini.

BAB IX
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 23

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini jabatan Lurah dan pamong Kalurahan berubah menjadi sebagai berikut :

- a. Kepala Desa menjadi Lurah;
- b. Sekretaris Desa menjadi Carik;
- c. Kepala Seksi Pemerintahan menjadi Jagabaya;
- d. Kepala Seksi Kesejahteraan menjadi Ulu-Ulu;
- e. Kepala Seksi Pelayanan menjadi Kamituwa;
- f. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum menjadi Kepala Urusan Tata Laksana;
- g. Kepala Urusan Keuangan menjadi Kepala Urusan Danarta;
- h. Kepala Urusan Perencanaan menjadi Kepala Urusan Pangripta;
- i. Dukuh menjadi Dukuh;
- j. Staf Perangkat Desa menjadi Staf Pamong Kalurahan.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 36) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

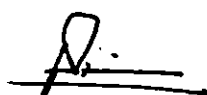
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Ditetapkan di Wonosari

pada tanggal 3 Desember 2019

BUPATI GUNUNGKIDUL

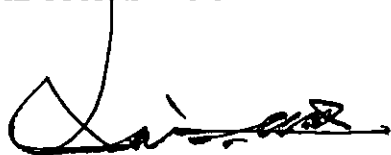


BADINGAH

Diundangkan di Wonosari

pada tanggal 3 Desember 2019

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

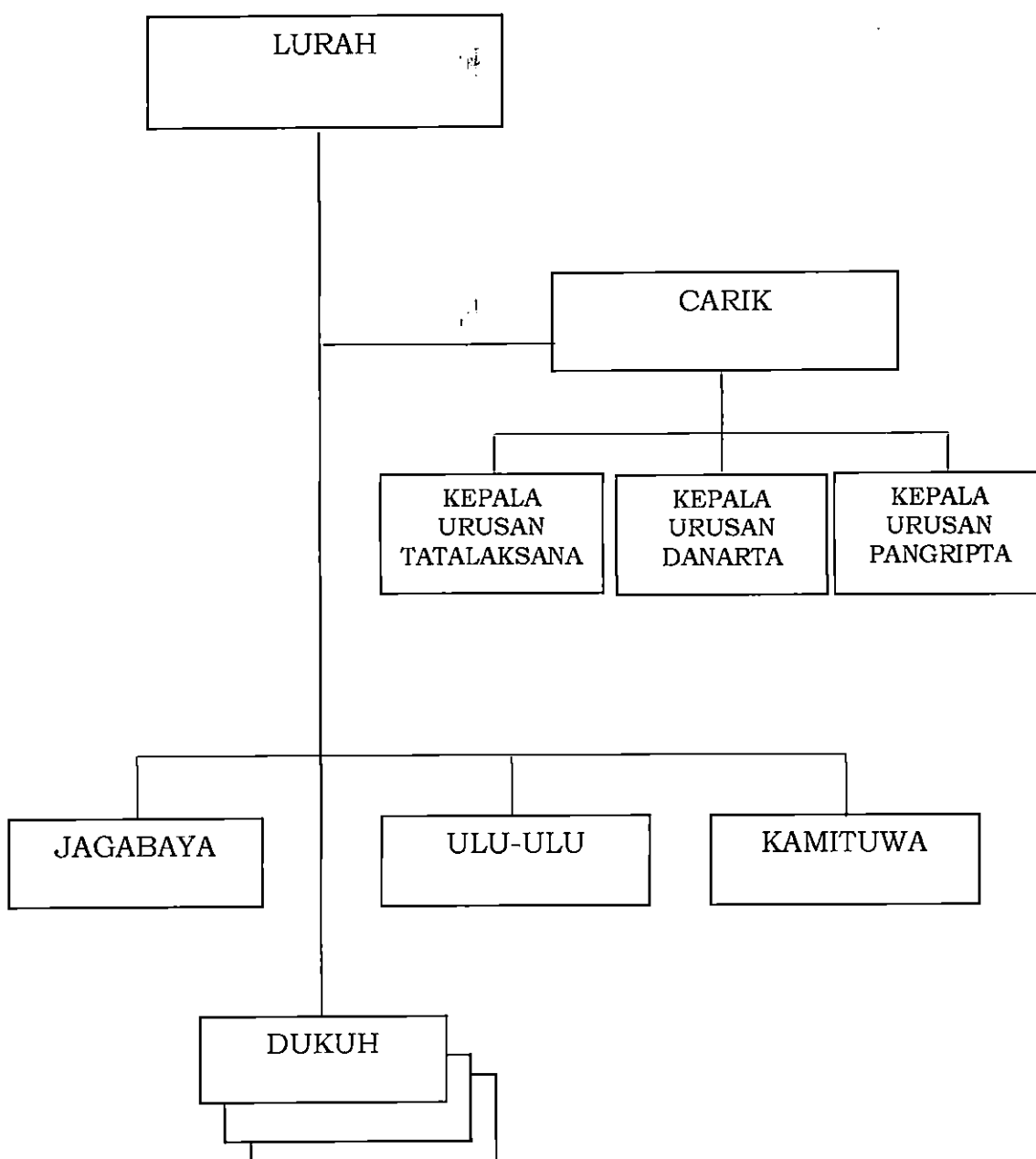


DRAJAD RUSWANDONO

BERITA DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2019 NOMOR 73

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI GUNUNGKIDUL
NOMOR 73 TAHUN 2019
TENTANG
PEDOMAN ORGANISASI DAN TATA
KERJA PEMERINTAH KALURAHAN

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH KALURAHAN



BUPATI GUNUNGKIDUL, *[Signature]*

[Signature]

BADINGAH

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI GUNUNGGKIDUL
 NOMOR 73 TAHUN 2019
 TENTANG
 PEDOMAN ORGANISASI DAN TATA
 KERJA PEMERINTAH KALURAHAN

DAFTAR PADUKUHAN SE-KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

KODE	NAMA		
	KAPANEWON	KALURAHAN	PADUKUHAN
1	2	3	4
34. 03. 01. 2001	1. Wonosari	1. Wonosari	1 Madusari
			2 Ringinsari
			3 Purbosari
			4 Gadungsari
			5 Pandansari
			6 Tawarsari
			7 Jeruksari
34. 03. 01. 2002		2. Kepek	1 Trimulyo I
			2 Trimulyo II
			3 Sumbermulyo
			4 Bansari
			5 Tegalmulyo
			6 Kranon
			7 Kepek I
			8 Kepek II
			9 Jeruk
			10 Ledoksari
34. 03. 01. 2003		3. Piyaman	1 Ngerboh I
			2 Ngerboh II
			3 Kemosari I
			4 Kemosari II
			5 Piyaman I
			6 Piyaman II
			7 Pakel Jaluk
			8 Ngemplek
			9 Pakelrejo
			10 Budegan I
			11 Budegan II
34. 03. 01. 2004		4. Gari	1 Ngijorejo
			2 Kalidadap
			3 Jatirejo
			4 Gatak

1	2	3	4
			5 Gondangrejo 6 Gari 7 Gelung 8 Ngelorejo 9 Tegalrejo
34. 03. 01. 2005		5. Karangtengah	1 Karangtengah I 2 Karangtengah II 3 Karangtengah III 4 Duwetrejo 5 Sidorejo 6 Kedung I 7 Kedung II 8 Kajar I 9 Kajar II 10 Kajar III
34. 03. 01. 2006		6. Selang	1 Selang I 2 Selang II 3 Selang III 4 Selang IV 5 Selang V 6 Mokol 7 Randukuning I 8 Randukuning II 9 Randukuning III
34. 03. 01. 2007		7. Baleharjo	1 Purwosari 2 Mulyosari 3 Wukirsari 4 Rejosari 5 Gedangsari
34. 03. 01. 2008		8. Siraman	1 Siraman I 2 Siraman II 3 Siraman III 4 Besari 5 Winong 6 Seneng
34. 03. 01. 2009		9. Pulutan	1 Pulutan 2 Semenrejo 3 Glodogan 4 Ngaliyan 5 Walikan 6 Butuh 7 Temu 8 Karangasem 9 Praon
34. 03. 01. 2010		10. Wareng	1 Wareng I 2 Wareng II 3 Wareng III 4 Wareng IV

1	2	3	4
			5 Singkar I
			6 Singkar II
34. 03. 01. 2011		11. Duwet	1 Duwet
			2 Gondang
			3 Jogoloyo
			4 Dunggubah I
			5 Dunggubah II
			6 Jambe
34. 03. 01. 2012		12. Mulo	1 Kepil
			2 Mulo
			3 Karangasem
34. 03. 01. 2013		13. Wunung	1 Kawal
			2 Wunung
			3 Teguhan
			4 Soka I
			5 Soka II
34. 03. 01. 2014		14. Karangrejek	1 Karangrejek
			2 Blimbing
			3 Karanggumuk I
			4 Karanggumuk II
			5 Karangduwet I
			6 Karangduwet II
			7 Karangsari
34. 03. 02. 2001	2. Nglipar	15. Natah	1 Blembeman I
			2 Blembeman II
			3 Ngelorejo
			4 Natah Kulon
			5 Natah Wetan
			6 Ngabdirejo
			7 Pringombo
34. 03. 02. 2002		16. Pilangrejo	1 Pilangrejo
			2 Dungsuru
			3 Wotgalih
			4 Ngangkruk
			5 Danyangan
			6 Kaligede
			7 Sriten
34. 03. 02. 2003		17. Kedungpoh	1 Kedungpoh Lor
			2 Kedungpoh Kidul
			3 Kedungpoh Tengah
			4 Kedungpoh Kulon
			5 Sinom
			6 Gojo
			7 Nglorog
			8 Mojosari
			9 Klayar
			10 Gentungan
34. 03. 02. 2004		18. Pengkol	1 Pengkol
			2 Gebang
			3 Wungurejo
			4 Geger

1	2	3	4
			5 Gagan
			6 Kebonjero
			7 Karang Sari
			8 Pagutan
			9 Glompong
			10 Kedokploso
34. 03. 02. 2005		19. Kedungkeris	1 Kwarasan Wetan
			2 Kwarasan Tengah
			3 Kwarasan Kulon
			4 Kedungkeris
			5 Pringsurat
			6 Sendowo Lor
			7 Sendowo Kidul
34. 03. 02. 2006		20. Nglipar	1 Sumberejo
			2 Mengger
			3 Nglipar Lor
			4 Nglipar Kidul
			5 Ngaliyan
			6 Kedungranti
34. 03. 02. 2007		21. Katongan	1 Ngrandu
			2 Kepuhsari
			3 Nglebak
			4 Klegung
			5 Jeruklegi
			6 Perbutan
34. 03. 03. 2001	3. Playen	22. Banyusoco	1 Banyusoca
			2 Klepu
			3 Gedad
			4 Sawah Lor
			5 Kedung Wanglu
			6 Ketangi
			7 Kepek I
			8 Kepek II
34. 03. 03. 2002		23. Plembutan	1 Toboyo Timur
			2 Toboyo Barat
			3 Wiyoko Utara
			4 Wiyoko Tengah
			5 Wiyoko Selatan
			6 Plembutan Timur
			7 Plembutan Barat
			8 Papringan
			9 Ngasem Selatan
			10 Ngasem Utara
			11 Galih
34. 03. 03. 2003		24. Bleberan	1 Menggoran I
			2 Menggoran II
			3 Ngrancang
			4 Srikoyo

1	2	3	4
			5 Putat
			6 Sawahan I
			7 Sawahan II
			8 Bleberan
			9 Tanjung I
			10 Tanjung II
			11 Peron
34. 03. 03. 2004		25. Getas	1 Ngasem
			2 Getas
			3 Tanjung
			4 Gembuk
			5 Gubugrubuh
			6 Ngrunggo
34. 03. 03. 2005		26. Dengok	1 Dengok I
			2 Dengok II
			3 Dengok III
			4 Dengok IV
			5 Dengok V
			6 Dengok VI
34. 03. 03. 2006		27. Ngunut	1 Krenen
			2 Ngunut Tengah
			3 Ngunut Lor
34. 03. 03. 2007		28. Playen	1 Banaran
			2 Mojosari
			3 Playen I
			4 Playen II
			5 Jatisari
			6 Bogor I
			7 Bogor II
34. 03. 03. 2008		29. Ngawu	1 Sumberejo
			2 Tumpak
			3 Ngasemrejo
			4 Ngawu
34. 03. 03. 2009		30. Bandung	1 Nogosari I
			2 Nogosari II
			3 Nogosari III
			4 Sayangan
			5 Mendongan
			6 Kepil
			7 Bandung
			8 Jamburejo
34. 03. 03. 2010		31. Logandeng	1 Plembon Kidul
			2 Plembon Lor
			3 Logandeng
			4 Jalakan

1	2	3	4
			5 Glidag
			6 Pager
			7 Siyono Kulon
			8 Siyono Tengah
			9 Siyono Wetan
			10 Siyono Kidul
34. 03. 03. 2011		32. Gading	1 Gading I
			2 Gading II
			3 Gading III
			4 Gading IV
			5 Gading V
			6 Gading VI
			7 Gading VII
			8 Gading VIII
			9 Gading IX
			10 Gading X
34. 03. 03. 2012		33. Banaran	1 Banaran I
			2 Banaran II
			3 Banaran III
			4 Banaran IV
			5 Banaran V
			6 Banaran VI
			7 Banaran VII
			8 Banaran VII
			9 Banaran IX
34. 03. 03. 2013		34. Ngleri	1 Ngluweng
			2 Puntuk Kulon
			3 Puntuk Wetan
			4 Ngleri Wetan
			5 Ngleri Kulon
			6 Ngleri Lor
			7 Wonolagi
			8 Jelok
34. 03. 04. 2001	4. Patuk	35. Bunder	1 Gambiran
			2 Bunder
			3 Ngepung
			4 Widoro Wetan
			5 Plosokerep
			6 Widoro Kulon
			7 Kemuning
34. 03. 04. 2002		36. Beji	1 Kerjan
			2 Gunungan
			3 Gedali
			4 Beji
			5 Krakalan

1	2	3	4
			6 Jelok
34. 03. 04. 2003		37. Pengkok	1 Ngembes
			2 Panjatan
			3 Pengkok
			4 Srumbung
			5 Ngrancahan
			6 Kalinampu
34. 03. 04. 2004		38. Semoyo	1 Brambang
			2 Salak
			3 Wonosari
			4 Semoyo
			5 Pugeran
34. 03. 04. 2005		39. Salam	1 Baran
			2 Gunungmanuk
			3 Ngasemayu
			4 Salam
			5 Trosari
			6 Waduk
34. 03. 04. 2006		40. Patuk	1 Patuk
			2 Ngandong
			3 Gluntung
			4 Sumber Tretes
34. 03. 04. 2007		41. Ngoro-oro	1 Tawang
			2 Sepat
			3 Gembyong
			4 Klegung
			5 Gunungasem
			6 Salaran
			7 Senggotan
			8 Soka
			9 Jati Kuning
34. 03. 04. 2008		42. Nglanggeran	1 Karangsari
			2 Doga
			3 Nglanggeran Kulon
			4 Nglanggeran Wetan
			5 Gunung Butak
34. 03. 04. 2009		43. Putat	1 Batur
			2 Bobung
			3 Kepil
			4 Plumbungan
			5 Sendangsari
			6 Gumawang
			7 Putat Wetan
			8 Putat Kulon I
			9 Putat Kulon II
34. 03. 04. 2010		44. Nglegi	1 Nglegi
			2 Nglampar
			3 Kembang
			4 Gedoro
			5 Klepu

1	2	3	4
			6 Trukan
			7 Padangan
			8 Glagah
			9 Karang
34. 03. 04. 2011		45. Terbah	1 Kayu Gerit
			2 Karang
			3 Pudak
			4 Belang
			5 Semilir
			6 Terbah
34. 03. 05. 2001	5. Paliyan	46. Sodo	1 Selorejo
			2 Sidorejo
			3 Pelemgede
			4 Jamburejo
			5 Tambakrejo
34. 03. 05. 2002		47. Pampang	1 Jetis
			2 Polaman
			3 Pampang
			4 Kedongdowo Wetan
			5 Kedongdowo Kulon
34. 03. 05. 2003		48. Grogol	1 Grogol
			2 Tunggu
			3 Senedi
			4 Gerjo
			5 Karangmojo A
			6 Karangmojo B
34. 03. 05. 2004		49. Karangduwet	1 Karangduwet
			2 Tahunan
			3 Pendem
			4 Corot
			5 Paliyan Tengah
			6 Paliyan Kidul
			7 Paliyan Lor
			8 Surulanang
34. 03. 05. 2005		50. Karangasem	1 Trukan
			2 Lemahbang
			3 Mengger
			4 Manggul
			5 Karangasem A
			6 Karangasem B
			7 Cangkring
			8 Trowono A
			9 Trowono B
			10 Banjaran
			11 Namberan
34. 03. 05. 2006		51. Mulusan	1 Kenteng
			2 Muntuk
			3 Karangmiri
			4 Mulusan

1	2	3	4
			5 Watugilang A 6 Watugilang B
34. 03. 05. 2007		52. Giring	1 Bulu 2 Singkil 3 Pengos 4 Gunungdowo 5 Pulebener 6 Nasri 7 Giring 8 Candi 9 Kendal
34. 03. 06. 2001	6. Panggang	53. Girikarto	1 Dawung 2 Bolang 3 Padem 4 Wiloso 5 Karang 6 Doplang 7 Pundung 8 Bedug
34. 03. 06. 2002		54. Girisekar	1 Krambil 2 Warak 3 Sawah 4 Waru 5 Blimbing 6 Bali 7 Mendak 8 Pijenan 9 Jeruken
34. 03. 06. 2003		55. Girmulyo	1 Tunggu 2 Wintaos 3 Legundi 4 Prah 5 Kadisobo 6 Macanmati 7 Tanggung
34. 03. 06. 2004		56. Giriwungu	1 Petung 2 Klepu 3 Pejaten 4 Pudak 5 Jurug
34. 03. 06. 2005		57. Giriharjo	1 Panggang I 2 Panggang II 3 Panggang III 4 Banyumeneng I

1	2	3	4
			5 Banyumeneng II
			6 Banyumeneng III
34. 03. 06. 2006		58. Girisuko	1 Gebang
			2 Sumber
			3 Turunan
			4 Sanglor I
			5 Sanglor II
			6 Pacar I
			7 Pacar II
			8 Temuireng I
			9 Temuireng II
34. 03. 07. 2001	7. Tepus	59. Giripanggung	1 Kropak
			2 Gupakan
			3 Bolang
			4 Regedeg
			5 Klopoloro I
			6 Klopoloro II
			7 Temuireng
			8 Gunungbuthak
			9 Trenggulun
			10 Pringapus
			11 Ngampel
			12 Banjar
			13 Palgading
			14 Klepu
34. 03. 07. 2002		60. Sumberwungu	1 Gude I
			2 Gude II
			3 Klayu I
			4 Klayu II
			5 Wunut
			6 Bantalwatu I
			7 Bantalwatu II
			8 karanggebang
			9 Pakwungu
			10 Karangtritis
			11 Rejosari
			12 Widoro
			13 Cari
			14 Gunung Kacangan I
			15 Gunung Kacangan II
			16 Karangtengah I
			17 Karangtengah II
			18 Ploso I
			19 Ploso II
34. 03. 07. 2003		61. Sidoharjo	1 Bintaos
			2 Prigi
			3 Klepu
			4 Jati

1	2	3	4
			5 Benge I 6 Benge II 7 Puleireng 8 Pulengelo 9 Pulegendes I 10 Pulegendes II 11 Pulekulon
34. 03. 07. 2004		62. Tepus	1 Gembuk 2 Tegalweru 3 Trosari I 4 Trosari II 5 Blekonang I 6 Blekonang II 7 Blekonang III 8 Tepus I 9 Tepus II 10 Tepus III 11 Jeruk 12 Singkil 13 Ngasem 14 Klumpit 15 Walangan 16 Kanigoro 17 Dongsari 18 Pacungan 19 Pudak 20 Pakel
34. 03. 07. 2005		63. Purwodadi	1 Duwet 2 Cepogo 3 Winangun 4 Luwengombo 5 Pringsangar 6 Sureng I 7 Sureng II 8 Danggolo 9 Wuluh 10 Gesing I 11 Gesing II 12 Brongkol 13 Ngande-ande 14 Gerotan 15 Ngandong 16 Jimatan 17 Cakbohol 18 kenis 19 Kotekan
34. 03. 08. 2001	8. Semanu	64. Ngeposari	1 Tunggaknongko Kalangbangi Lor 2 A

1	2	3	4
			3 Kalangbangi Lor B 4 Kalangbangi Kulon 5 Kalangbangi Wetan 6 Kangkung A 7 Kangkung B 8 Ngepos 9 Keblak 10 Munggur 11 Kranggan 12 Gunungsari 13 Mojo 14 Semuluh Lor 15 Semuluh Kidul 16 Ngaglik 17 Jragum 18 Wediutuh 19 Gemulung
34. 03. 08. 2002		65. Semanu	1 Ngringin 2 Sambirejo 3 Nitikan Barat 4 Nitikan Timur 5 Pragak 6 Bendorejo 7 Sokokerep 8 Munggi 9 Wareng 10 Tunggul Timur 11 Tunggul Barat 12 Ngebrak Timur 13 Ngebrak Barat 14 Munggi pasar 15 Semanu Utara 16 Semanu Tengah 17 Semanu Selatan 18 Tambakrejo 19 Clorot
34. 03. 08. 2003		66. Pacarejo	1 Jetis Wetan 2 Jetis Kulon 3 Jonge

1	2	3	4
			4 kwangen Lor 5 Kwangen Kidul 6 Tonggor 7 Kenteng 8 Wilayu 9 Ngelak 10 Jasem Lor 11 Jasem Kidul 12 Kuwon Lor 13 Kuwon Tengah 14 Kuwon Kidul 15 Cempluk 16 Ngampo 17 Trukan Ngampo 18 Dengok Lor 19 Dengok Kidul 20 Pacing Lor 21 Pacing Kidul 22 Serpeng Lor 23 Serpeng Kidul 24 Serpeng Wetan 25 Banyumanik 26 Piyuyon 27 Kepuh 28 Jelok
34. 03. 08. 2004		67. Candirejo	1 Pucangsari 2 Soga 3 Nangsri Kidul 4 Nangsri Lor 5 Pace 6 Gunungkunir 7 Panggul Kulon 8 Panggul Tengah 9 Panggul Wetan 10 Plebengan Tengah 11 Plebengan Lor 12 Plebengan Kidul 13 Cuwelo Lor 14 Cuwelo Kidul 15 Soka 16 Mranggen 17 Gebang 18 Bulu 19 Jati 20 Kropak
34. 03. 08. 2005		68. Dadapayu	1 Ngalangombo 2 Nongko Singit 3 Karangtengah

1	2	3	4
			4 Nogosari 5 Mojo 6 Dayakan Kulon 7 Dayakan Tengah 8 Sempon Kulon 9 Sempon Wetan 10 Dedel Kulon 11 Dedel Wetan 12 Pelem 13 Pokdadap 14 Kerdon 15 Kauman 16 Pomahan 17 Sembuku 18 Ploso 19 Sendang 20 Kepuh
34. 03. 09. 2001	9. Karangmojo	69. Bejiharjo	1 Sokoliman I 2 Sokoliman II 3 Seropan 4 Gunungbang 5 Gelaran I 6 Gelaran II 7 Karangmojo 8 Karanglor 9 Bulu 10 Banyubening I 11 Banyubening II 12 Kulwo 13 Ngringin 14 Gunungsari 15 Grogol I 16 Grogol II 17 Grogol III 18 Grogol IV 19 Grogol V 20 Grogol VI
34. 03. 09. 2002		70. Wiladeg	1 Krambilduwur 2 Kendalrejo 3 Wiladeg 4 Kenteng 5 Ngalmpar 6 Karangnongko 7 Ngricik 8 Tompak 9 Kayuwalang 10 Kerdon
34. 03. 09. 2003		71. Bendungan	1 Selang 2 Bendungan 3 Watudalang

1	2	3	4
			4 Gandu I
			5 Gandu II
34. 03. 09. 2004		72. Kelor	1 Sudimoro
			2 Kelor
			3 Mengger
			4 Ngunut Lor
			5 Ngunut Kidul
			6 Slametan
			7 Karangayu
34. 03. 09. 2005		73. Ngipak	1 Ngipak
			2 Munggur
			3 Coyudan I
			4 Coyudan II
			5 Jetis
			6 Kalangan I
			7 Kalangan II
			8 Karang Wetan
			9 Dungkasi
34. 03. 09. 2006		74. Karangmojo	1 Jaranmati I
			2 Jaranmati II
			3 Karangduwet I
			4 Karangduwet II
			5 Ngagel
			6 Ngrombo I
			7 Ngrombo II
			8 Gatak
			9 karangmojo I
			10 Karangmojo II
			11 Bulu
			12 Sumberejo
			13 Jetis
			14 Tlogowareng
			15 Ngepung
			16 Gentungan
34. 03. 09. 2007		75. Gedangrejo	1 Plumbungan
			2 Tenggaran
			3 Gedangan I
			4 Gedangan II
			5 Gedangan III
			6 Jlantir I
			7 Jlantir II
			8 Pangkah
			9 Warung
			10 Banjardowo
			11 Karangwetan I
			12 Karangwetan II
		76. Ngawis	1 Ngawis I
			2 Ngawis II
			3 Karanganom I

1	2	3	4
			4 Karanganom II 5 Ngelo I 6 Ngelo II 7 Munggur 8 Rejosari 9 Gondang 10 Melikan 11 Branjang 12 Ganang
34. 03. 09. 2009		77. Jatiayu	1 Kedungdowo 2 Pengkol II 3 Pengkol III 4 Wonotero 5 Sawahan V 6 Candi VI 7 Candi VII 8 Kerdon 9 Tegalsari 10 Ngringin 11 Tuwuhan 12 Bangkan 13 Sawahan XIII
34. 03. 10. 2001	10. Ponjong	78. Umbulrejo	1 Silingi 2 Wirik 3 Sanggrahan 4 Sladi 5 Blimbing 6 Sunggingan 7 Surodadi 8 Wanglu 9 Plalar 10 Dlisen
34. 03. 10. 2002		79. Sawahan	1 Sawur 2 Jatisari 3 Tengger 4 Plarung 5 Sendang I 6 Sendang II 7 Selonjono 8 Sambirejo 9 Sawahan 10 Gedong
34. 03. 10. 2003		80. Tambakromo	1 Tambakromo 2 Pijenan 3 Tukluk

1	2	3	4
			4 Jimbaran 5 Bulurejo 6 Kanigoro 7 Klepu 8 Grogol 9 Garon 10 Sumberejo 11 Jambedawe
34. 03. 10. 2004		81. Kenteng	1 Gebluk 2 Bendo 3 Bentar 4 Cerme 5 kenteng 6 Prampelan I 7 Prampelan II 8 Klumpit 9 Sumberan
34. 03. 10. 2005		82. Sumbergiri	1 Koripan I 2 Koripan II 3 Gedaran I 4 Gedaran II 5 Bendogede I 6 Bendogede II 7 Mendak 8 Ngampelombo 9 Plataran 10 Payak 11 Wonodoyo
34. 03. 10. 2006		83. Genjahan	1 Genjahan 2 Susukan I 3 Susukan II 4 Susukan III 5 Susukan IV 6 Simo I 7 Simo II 8 Tanggulangin 9 Kerjo I 10 Kerjo II 11 Pati
34. 03. 10. 2007		84. Ponjong	1 Karangijo Kulon 2 Karangijo Wetan 3 Sumber Kidul 4 Sumber Lor 5 Ponjong 6 Duren 7 Kuwon 8 Serut 9 Jaten 10 Tembesi 11 Padangan
34. 03. 10. 2008		85. Karangasem	1 Klepu 2 Karangasem 3 Jomblang Tengah

1	2	3	4
			4 Jomblang Lor
			5 Jati
			6 Ngabean Kidul
			7 Ngabean Lor
			8 Betoro Lor
			9 Betoro Kidul
34. 03. 10. 2009		86. Bedoyo	1 Ngalasombo
			2 Ngrombo
			3 Bedoyo Kulon
			4 Bedoyo Lor
			5 Bedoyo Wetan
			6 Bedoyo Kidul
			7 Serut
			8 Pringluwang
			9 Suru Bendo
34. 03. 10. 2010		87. Sidorejo	1 Gunungkrambil
			2 Tegalrejo
			3 Munggur Kulon
			4 Munggur Wetan
			5 Blarangan
			6 Sambirejo
			7 Bolodukuh Lor
			8 Bolodukuh Kidul
			9 Ngrawan
			10 Sumberwojo
			11 Poko
			12 Trengguno Lor
			13 Trengguno Wetan
			14 Trengguno Kidul
			15 Asemblulang
			16 Ngampel
			17 Nongko Sepet
			18 Turi
			19 Dadap
34. 03. 10. 2011		88. Gombang	1 Gombang
			2 Sawit Lor
			3 Sawit Kidul
			4 Ngrejek Wetan
			5 Ngrejek Kulon
			6 Kebowan Lor
			7 Kebowan Kidul
			8 Pakrandu
			9 Ketonggo
34. 03. 11. 2001	11. Rongkop	89. Bohol	1 Ngasem Lor
			2 Ngasem Kidul
			3 Wuru
			4 Belang

1	2	3	4
			5 Bohol
			6 Bamban
			7 Songgoringgi
			8 Gamping
34. 03. 11. 2002		90. Pringombo	1 Trisan A
			2 Trisan B
			3 Pringombo A
			4 Pringombo B
			5 Pringombo C
			6 Kayangan
			7 Pakel
			8 Plalar
			9 Sempu
			10 Ngembringan
34. 03. 11. 2003		91. Botodayaan	1 Gendis
			2 Weru
			3 Bototlogo
			4 Boto Tengah
			5 Boto Lor
			6 Dayakan
			7 Mojing
			8 Sambu Kidul
			9 Sambu Lor
			10 Ngasem
			11 Condong
			12 Jati
			13 Kedung
			14 Kembang
			15 Karang
			16 Cabe
			17 Tipes
			18 Wuluh
			19 Ngelo
			20 Kenteng
			21 Kerjo
34. 03. 11. 2004		92. Petir	1 Petir A
			2 Petir B
			3 Petir C
			4 Ngelo
			5 Ploso
			6 Dadapan
			7 Watumengkurep
			8 Weru
			9 Siyono A
			10 Siyono B
			11 Siyono C
			12 Dagangmati
			13 Ngurak-Urak
34. 03. 11. 2005		93. Pucanganom	1 Pucanganom A
			2 Pucanganom B
			3 Pucanganom C

1	2	3	4
			4 Pringapus
			5 Bungmanis
			6 Bonombo A
			7 Bonombo B
			8 Kayuareng
			9 Tejo
			10 Slawu
			11 Dengok
			12 Janglot
34. 03. 11. 2006		94. Semugih	1 Karang Wetan
			2 Purworejo
			3 Semugih
			4 Ngrombo
			5 Gandu
			6 Kemesu
			7 Kerdonmiri
			8 Baran Kulon
			9 Baran Wetan
			10 Bendorubuh
			11 Kemiri
			12 Ploso
			13 Semampir
34. 03. 11. 2007		95. Melikan	1 Kendal
			2 Songwaluh
			3 Kembang
			4 Dondong
			5 Tambak
			6 Ngampiran
			7 Ngricik
			8 Gebang Kulon
			9 Gebang Wetan
			10 Mujing
			11 Melikan
			12 Jerukgulung
			13 Wuni
34. 03. 11. 2008		96. Karangwuni	1 Ngerong
			2 Ngejring
			3 Sriten
			4 Tirisan
			5 Pampang
			6 Karangwuni
			7 Suruh
			8 Duwet
			9 Saban
			10 Kerdonmiri
34. 03. 12. 2001	12. Semin	97. Kalitekuk	1 Gebang
			2 Klampok
			3 Kluwih

1	2	3	4
			4 Sanggrahan 5 Tambran Lor 6 Tambran Kidul 7 Joho 8 Kalitekuk 9 Kalangan 10 Kalialang
34. 03. 12. 2002		98. Kemejing	1 Prebutan 2 Karanggumuk I 3 Karanggumuk II 4 Tangkil I 5 Tangkil II 6 Sulus I 7 Sulus II 8 Kemejing I 9 Kemejing II 10 Kemejing III 11 Duwet
34. 03. 12. 2003		99. Bulurejo	1 Grogolan 2 Karangasem 3 Bulurejo 4 Tahunan 5 Keringan Lor 6 Keringan Kidul 7 Keringan Wetan
34. 03. 12. 2004		100. Sumberejo	1 Bendo 2 Logantung 3 Sorobayan 4 Tugu 5 Kembang 6 Pendem 7 Kare 8 Bendungan 9 Tengaran 10 Pandanan 11 Banaran 12 Ketonggo 13 Tulung 14 Karanganyar 15 Pabregan 16 Sambirobyong
34. 03. 12. 2005		101. Bendung	1 Bendung 2 Gobeh 3 Widoro Lor

1	2	3	4
			4 Widoro Kidul 5 Pencil 6 Banyukendil 7 Garotan 8 Dringo 9 Dawe
34. 03. 12. 2006		102. Candirejo	1 Ngelo 2 Bangunsari 3 Blembem 4 Pangkah 5 Candi 6 Sumber 7 Ngentak 8 Pucung 9 Lemahbang
34. 03. 12. 2007		103. Rejosari	1 Karangpilar Lor 2 Karangpilar Kidul 3 Kaligayam Lor 4 Kaligayam Kidul 5 Sempu Lor 6 Sempu Kidul 7 Josari 8 Ngreco 9 Kepuh 10 Ngadipiro Lor 11 Ngadipiro Kidul 12 Klepu 13 Bedil Wetan 14 Bedil Kulon 15 Banyu
34. 03. 12. 2008		104. Karang Sari	1 Ngasem 2 Kerdon 3 Pugeran 4 Duren 5 Purwo 6 Nganjir 7 Putuk 8 Payaman 9 Jetak 10 Karang 11 Wates 12 Kweni 13 Badongan
34. 03. 12. 2009		105. Pundungsari	1 Semin Wetan 2 Pundung Sari 3 Pelem 4 Karang Wetan

1	2	3	4
			5 Sedono
			6 Bonpon
			7 Kutugan
			8 Tepus
			9 Jelok
			10 Pijenan
34. 03. 12. 2010		106. Semin	1 Semin
			2 Tukluk
			3 Djirak
			4 Ngijo
			5 Parangan
			6 Kepek
			7 Pilangroto
			8 Karangpoh
			9 Ngepoh
			10 Pucungmalang
			11 Mandesan
			12 Kracaan
			13 Papringan
			14 Dilem
			15 Tegalsari
			16 Tlepok
34. 03. 13. 2001	13. Ngawen	107. Tancep	1 Wonongso
			2 Bundelan
			3 Mundon
			4 Tancep
			5 Jono
			6 Sendangrejo
			7 Banteng Wareng
			8 Sumberan
34. 03. 13. 2002		108. Sambirejo	1 Sambeng I
			2 Sambeng II
			3 Sambeng III
			4 Sambeng IV
			5 Sambeng V
			6 Jentir
			7 Grogol
			8 Tobong
			9 Sukorejo
34. 03. 13. 2003		109. Jurangjero	1 Jambu
			2 Purworejo
			3 Nologaten
			4 Kranggan
			5 Jurangjero
			6 Kaliwuluh
			7 Wonosari
			8 Gambarsari
34. 03. 13. 2004		110. Kampung	1 Kampung Kidul
			2 Kampung Lor
			3 Gantiwarno
			4 Batusari

1	2	3	4
			5 Pagerjurang
			6 Gununggambar
			7 Gelaran
			8 Ngawen
			9 Candi
			10 Gudang
			11 TempuranWetan
			12 Tempuran Kulon
			13 Kaliwaru
			14 Kepil
			15 Suru
34. 03. 13. 2005		111. Beji	1 Tegalrejo
			2 Bendo
			3 Banaran
			4 Bejono
			5 Grojogan
			6 Daguran Kidul
			7 Daguran Lor
			8 Tungkruk
			9 Duren
			10 Sidorejo
			11 Serut
			12 Beji
			13 Ngelo Kidul
			14 Ngelo Lor
34. 03. 13. 2006		112. Watusigar	1 Tapansari
			2 Sambirejo
			3 Randusari
			4 Cikal
			5 Dungmas
			6 Munggur
			7 Buyutan
			8 Ngimbang
			9 Ngampon
			10 Sabrang
			11 Kepek
			12 Watusigar
34. 03. 14. 2001	14. Gedangsari	113. Hargomulyo	1 Gedangan
			2 Pace A
			3 Pace B
			4 Ngasinan

1	2	3	4
			5 Jetis
			6 Bulu
			7 Balong
			8 Jatirejo
			9 Jambon
			10 Mangli
			11 Jatibungkus
			12 Suruh
			13 Suru Lor
			14 Suru Kidul
34. 03. 14. 2002		114. Mertelu	1 Piji
			2 Mertelu Kulon
			3 Mertelu Wetan
			4 Mertelu
			5 Gandu
			6 Krinjing
			7 Baturturu
			8 Soko
			9 Guyangan Kidul
			10 Guyangan Lor
34. 03. 14. 2003		115. Watugajah	1 Watugajah
			2 Gunung Cilik
			4 Jelok
			5 Plasan
			6 Tamansari
34. 03. 14. 2004		116. Sampang	1 Pondok
			2 Karangasem
			3 Kayen
			4 Sengon Kerep
			5 Mongkrong
			6 Sidomulyo
34. 03. 14. 2005		117. Serut	1 Serut
			2 Kayoman
			3 Dawung
			4 Wangon
			5 Rejosari
			6 Nglengkong
			7 Karang Padang
34. 03. 14. 2006		118. Ngalang	1 Boyo
			2 Magirejo
			3 Buyutan
			4 Manggung
			5 Karanganyar

1	2	3	4
			6 Sambeng 7 Sumberejo 8 Plosodoyong 9 Ngalang 10 Nglaran 11 Kenteng 12 Wareng 13 Ngasem 14 Karang
34. 03. 14. 2007		119. Tegalrejo	1 Tegalrejo 2 Prengguk 3 Candi 4 Tengklik 5 Tanjung 6 Trembono 7 Hargosari 8 Gupit 9 Ngipik 10 Cremo 11 Ketelo
34. 03. 15. 2001	15. Saptosari	120. Krambilawit	1 Pringwulung 2 Nyemuh 3 Sawah 4 Bendo 5 Ngondel Kulon 6 Ngondel Wetan 7 Bibis 8 Bedalo 9 Karanggunung
34. 03. 15. 2002		121. Ngloro	1 Ngloro 2 Pule 3 Karangnongko 4 Gebang 5 Pringsurat 6 Tekik
34. 03. 15. 2003		122. Jetis	1 Jetis 2 Temanggung 3 Cekel 4 Dondong 5 Mojosari 6 Karang
34. 03. 15. 2004		123. Kepek	1 Wareng 2 Gondang 3 Bulurejo 4 Tileng 5 Kepek 6 Sumuran

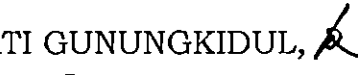
1	2	3	4
34. 03. 15. 2005		124. Kanigoro	1 Klumpit 2 Mendak 3 Gebang 4 Bengkak 5 Gedangklutuk 6 Ngresik 7 Kranon 8 Widoro 9 Sawah 10 Kanigoro
34. 03. 15. 2006		125. Monggol	1 Bacak 2 Bulurejo 3 Sawah 4 Mojosari 5 Ngelo 6 Baros Kidul 7 Baros Lor 8 Monggol 9 Dilatan
34. 03. 15. 2007		126. Planjan	1 Jambu 2 Blimbing 3 Karang 4 Planjan 5 Wuluh 6 Pucung 7 Legundi 8 Tritis 9 Pakel 10 Sengerang 11 Klepu 12 Ngalangsari 13 Ngepoh 14 Sumber
34. 03. 16. 2001	16. Girisubo	127. Balong	1 Ngawar-awar 2 Ngrombo I 3 Ngrombo II 4 Kasihan 5 Ngelo I 6 Ngelo II 7 Balong 8 Piji 9 Widoro
34. 03. 16. 2002		128. Jepitu	1 Jepitu 2 Nglaban 3 Pelem 4 Karanglor 5 Manukan 6 Pendowo

1	2	3	4
			7 Senggani 8 Pudak 9 Klumpit 10 Janganmati
34. 03. 16. 2003		129. Karangawen	1 Kepuh 2 Bandung 3 Tlasi 4 Langsep 5 Pokak 6 Tegalrejo 7 Ngaglik 8 Karangawen
34. 03. 16. 2004		130. Nglindur	1 Nglindur Wetan 2 Nglindur Kulon 3 Sumur 4 Ngepoh 5 Gangsalan Kidul 6 Gangsalan Lor 7 Tekik 8 Wuni
34. 03. 16. 2005		131. Jerukwudel	1 Karanggede A 2 Karanggede B 3 Dompok 4 Bendo 5 Pudak A 6 Pudak B 7 Duwet 8 Jerukwudel
34. 03. 16. 2006		132. Tileng	1 Manggung 2 Ngalangombo 3 Teken 4 Tileng 5 Sentul 6 Ngasem 7 Nanas 8 Mandesan 9 Pugeran 10 Papringan 11 Ngrombo 12 Sawah 13 Banagung 14 Ngringin 15 Ploso 16 Mloko
34. 03. 16. 2007		133. Pucung	1 Wota-wati 2 Ngreyung 3 Traju 4 Karang Tengah 5 Benge

1	2	3	4
			6 Pucung
			7 Pakel Kopek
			8 Nujo
			9 Wonoto
			10 Kandri
34. 03. 16. 2008		134. Songbanyu	1 Putat
			2 Bandung
			3 Gebangsari
			4 Songbanyu I
			5 Songbanyu II
			6 Gabungan I
			7 Gabungan II
			8 Salam I
			9 Salam II
			10 Bendungan
			11 Gesik
			12 Joho
			13 Selang
34. 03. 17. 2001	17. Tanjung-sari	135. Hargosari	1 Candisari
			2 Timunsari
			3 Mojosari
			4 Jambu
			5 Jrasah
			6 Klepu
			7 Gaduhan
			8 Ketos
			9 Pakel
34. 03. 17. 2002		136. Kemiri	1 Dayakan I
			2 Dayakan II
			3 Guyangan
			4 Karangnongko
			5 Glagah
			6 Kemiri
			7 Gebang
			8 Bareng
			9 Panggang
			10 Ngasem
			11 Wates
34. 03. 17. 2003		137. Kemadang	1 Kelor Lor
			2 Kelor Kidul
			3 Kanigoro
			4 Kayubimo
			5 Tenggang
			6 Ngelo

1	2	3	4
			7 Pucung 8 Nglaos 9 Ngasem 10 Karang Lor I 11 Karang Lor II 12 Suru 13 Kemadang kulon 14 Watubelah 15 Sumuran 16 Rejosari 17 Ngepung
34. 03. 17. 2004		138. Banjarejo	1 Jarah I 2 Jarah II 3 Jarah III 4 Jambu 5 Sangen I 6 Sangen II 7 Keruk I 8 Keruk II 9 Keruk III 10 Keruk IV 11 Klepu I 12 Klepu II 13 Weru 14 Ngepoh 15 Kunang 16 Padangan 17 Wuluh 18 Wonosari 19 Melikan 20 Wonosobo I 21 Wonosobo II
34. 03. 17. 2005		139. Ngestirejo	1 Mrico 2 Jaten 3 Kudu 4 Kerjo 5 Gatak I 6 Gatak II 7 Walikangin 8 Bruno I 9 Bruno II 10 Mendang I 11 Mendang II 12 Mendang III 13 Cabean
34. 03. 18. 2001	18. Purwosari	140. Giripurwo	1 Kacangan 2 Jlumbang 3 Tlogowarak 4 Temon 5 Widoro 6 Klampok

1	2	3	4
			7 Gumbang
			8 Gubar
			9 Sumur
			10 Karangnongko
34. 03. 18. 2002		141. Giricahyo	1 Gabug
			2 Wuni
			3 Karangtengah
			4 Jurug
			5 Nglumbang
			6 Jati
			7 Jambu
34. 03. 18. 2003		142. Girijati	1 Watugajah
			2 Parangrejo
			3 Dringo
			4 Jorong
34. 03. 18. 2004		143. Giriasih	1 Klepu
			2 Trasih
			3 Ngoro-oro
			4 Wonolagi
34. 03. 18. 2005		144. Giritirto	1 Petoyan
			2 Nglegok
			3 Gading
			4 Susukan
			5 Tompak
			6 Ploso
			7 Blado
JUMLAH PADUKUHAN SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL			1429 PADUKUHAN

BUPATI GUNUNGKIDUL, 



BADINGAH